



PERAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT ANAK DI SDN AENGDAKE I

Andika Ufuk Rizkiyanto

STKIP PGRI Sumenep

Ibnu Sattar Amalih

STKIP PGRI Sumenep

Mas'odi

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep

Korespondensi penulis: ufukrizkiyantoandika2021@gmail.com

Abstract. *This research aims to illustrate the importance of extracurricular activities in developing students' talents and interests at SDN Aengdake I. Extracurricular activities such as sports and scouting are a means to shape character, improve social skills, and support students' holistic development. With a qualitative descriptive approach, this research utilized the results of observation activities and interviews with supervising teachers and school principals to obtain comprehensive data. The research results show that extracurricular activities at SDN Aengdake I are able to have a positive impact on student development, both in physical, emotional and social aspects. The teacher's active role in designing and guiding activities is the main factor in the success of this extracurricular program.*

Keywords: *Extracurricular; Talents; Interests*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Aengdake I. Kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan pramuka menjadi sarana untuk membentuk karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini memanfaatkan hasil observasi kegiatan serta wawancara dengan guru pembimbing dan kepala sekolah untuk mendapatkan data yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDN Aengdake I mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam aspek fisik, emosional, maupun sosial. Peran aktif guru dalam merancang dan membimbing kegiatan menjadi faktor utama keberhasilan program ekstrakurikuler ini.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler; Bakat; Minat*

LATAR BELAKANG

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan

ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian. Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dengan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa dapat mengikuti kegiatan yang mereka minati setiap minggunya mereka berlatih dan mendapat pembiasaan yang baik sehingga menekankan bahwa manusia itu dapat dibentuk melalui pembiasaan atau kondisionisasi lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu perilaku baik atau buruknya anak dalam pendidikan merupakan hasil melalui pengkondisian lingkungan.

SDN AENGDAKE I merupakan sekolah yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis siswa, tetapi juga peduli terhadap pengembangan potensi mereka di luar bidang pelajaran utama. Sekolah ini percaya bahwa pendidikan yang holistik mencakup pengembangan intelektual, sosial, dan emosional anak, yang dapat dicapai melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menyediakan beragam pilihan kegiatan seperti olahraga, seni, kepramukaan, dan klub akademik, SDN AENGDAKE I memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan mengembangkan bakat serta minat mereka. Sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tidak hanya kesuksesan akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang penting bagi masa depan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi (I. Mahfud et al., 2020). Menurut (Sundari, 2021) Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mencegah siswa untuk melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif, seperti ketika pulang sekolah atau pada waktu liburan, peserta didik dapat menghabiskan waktunya di sekolah bersama dengan kelompok teman sebayanya dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat yang dibimbing oleh guru pembina ekstrakurikuler. Mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif menyangkut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. (Istiana & Pamungkas, 2023) Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi peserta didik untuk memperbaiki dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. kemudian menyebutkan bahwa salah satu manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler bagi anak usia dini adalah dapat mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan tahap perkembangannya, memperkenalkan anak pada dunia disekitarnya, mendorong proses sosial anak, memberikan kesempatan untuk menikmati waktu bermain dan juga menyalurkan kekuatan yang dimilikinya.

Bakat dan minat seseorang ditumbuh kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Atau dengan kata lain bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang berbakat dan lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan dengan seseorang yang kurang berbakat. Sedangkan minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya (Ulfah & Arifudin, 2022). Sedangkan menurut Slameto dalam (Hanafiah et al., 2022) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek, misalnya minat peserta didik terhadap kegiatan sepakbola, bulu tangkis, dan lainnya. Bakat dan minat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Betapa banyak keranian yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa, maka seorang guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran terutama dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Hal ini sebagai simbol bahwa seorang guru diharuskan untuk mengingatkan siswa dan siswinya agar terus mengembangkan bakat dan minat yang diamati (Magdalena et al., 2020).

Pengembangan minat dan bakat merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk diterapkan di Homeschooling. Pengembangan minat dan bakat akan membantu peserta didik memperoleh masa depannya yang cerah dan bersahaja. Saat ini salah satu fokus dari Homeschooling yaitu menyediakan sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik yang memadai dan berkualitas. Dengan berfokusnya Homeschooling pada pengembangan minat dan bakat, menjadi keunggulan tersendiri untuk terus dikembangkan dan semakin matang (M. N. Mahfud & Utama, 2021). Pada hakikatnya bakat, kemampuan dan kapasitas peserta didik perlu untuk dikembangkan dan dilatih agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan, termasuk pula peserta didik yang berbakat. Jika pengembangan bakat peserta didik tidak dilatih, didik, diajari, dan dikembangkan dan diberi pengalaman serta didorong tidak akan mungkin berhasil secara optimal. Dengan permasalahan di atas bahwa pendidikan mempunyai perannya yang sangat menentukan dalam pengembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pada konteks ini, guru kelas merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, menjadi guru tidaklah mudah. Kita membutuhkan segudang kesabaran, keteladanan dan setumpuk pengetahuan dalam menjalankan profesi ini (Mardhiah & Julike, 2022).

KAJIAN TEORITIS

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Aengdake I dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, memfasilitasi kreativitas, dan membangun keterampilan sosial anak. Program ini bertujuan mengidentifikasi dan mengembangkan bakat serta minat siswa secara dini, membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi, serta menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan teori pengembangan bakat (Gagné, 1985), ekstrakurikuler menjadi katalis dalam mengoptimalkan potensi siswa melalui eksplorasi dan latihan yang terarah.

Implementasi kegiatan mencakup berbagai jenis program seperti olahraga (sepak bola, bulu tangkis), seni (tari tradisional, musik), keagamaan (pengajian), serta sains dan teknologi (klub sains). Dengan pendekatan individual maupun kelompok, guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan siswa, sementara kolaborasi dengan praktisi atau pelatih profesional memperkaya pengalaman belajar. Fasilitas pendukung seperti ruang seni dan lapangan olahraga juga menjadi bagian penting dalam menunjang kegiatan ini. Selain itu, dukungan dari orang tua turut memperkuat keberhasilan pelaksanaan program.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan dampak positif dalam pengembangan bakat dan minat anak, keterampilan sosial, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam membangun kepercayaan diri dan etika kerja yang baik. Dengan pendekatan holistik, ekstrakurikuler di SDN Aengdake I tidak hanya mendukung pembentukan karakter tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, program ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari semua pihak untuk memastikan keberlanjutannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang diambil dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya program olahraga dan pramuka. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan wawancara dengan guru pembimbing dan kepala sekolah untuk memahami proses pembiasaan dan peran mereka dalam pengembangan bakat serta minat siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yang mencakup reduksi data untuk menyaring informasi relevan, penyajian data berupa narasi terstruktur, dan verifikasi data sampai pada penarikan kesimpulan. Proses ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung perkembangan siswa di SDN Aengdake I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Aengdake I telah mengembangkan program ekstrakurikuler olahraga dan pramuka secara intensif sejak tahun 2018. Sebelum program ini diterapkan dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum terstruktur karena keterbatasan fasilitas dan minimnya pelatihan untuk guru pembimbing. Pada tahun tersebut, kepala sekolah bersama tim guru mulai mengambil langkah konkret dengan merancang program yang fokus pada kegiatan olahraga dan pramuka, yang dianggap sesuai dengan kebutuhan siswa dan potensi lingkungan sekolah.

Program olahraga di SDN Aengdake I mencakup berbagai cabang, seperti senam, sepak bola, dan atletik, yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik siswa, tetapi juga mengajarkan nilai sportivitas, kerja sama, dan kedisiplinan. Dalam setiap sesi olahraga, siswa diajak untuk memahami pentingnya gaya hidup sehat dan manfaat dari berpartisipasi aktif dalam aktivitas fisik. Selain itu, sekolah juga rutin mengikuti berbagai kompetisi olahraga tingkat kecamatan dan kabupaten untuk memotivasi siswa dalam mengasah kemampuan mereka.

Sementara itu, program pramuka menjadi salah satu fokus utama yang dirancang untuk membentuk karakter siswa. Kegiatan pramuka di SDN Aengdake I rutin dilakukan setiap hari jum'at sore yang meliputi latihan baris-berbaris, keterampilan survival, permainan kelompok, hingga kegiatan bakti sosial. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan pada siswa. Selain kegiatan rutin di sekolah, SDN Aengdake I juga aktif mengadakan kegiatan pramuka di luar ruangan, seperti perkemahan tahunan dan lomba kepramukaan, yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk belajar dari alam dan mempererat kebersamaan.

Dari kedua kegiatan ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara perkembangan fisik dan karakter siswa. Dengan menekankan pada olahraga dan pramuka, SDN Aengdake I berkomitmen menyediakan wadah bagi siswa untuk belajar di luar kelas sekaligus mengembangkan keterampilan hidup yang penting. Kepala sekolah dan guru terus mengevaluasi dan meningkatkan program ini agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa, sekaligus menjadikannya sebagai salah satu keunggulan sekolah.

Peran guru dalam menyukseskan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Aengdake I

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Aengdake I dirancang untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa, khususnya melalui program olahraga dan pramuka. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan ruang bagi siswa untuk belajar di luar kelas, mengembangkan keterampilan sosial, serta memperkuat karakter siswa. Untuk mendukung tujuan tersebut, guru memiliki peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa peran guru sangat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Kegiatan yang terstruktur, bimbingan yang tepat, serta semangat guru dalam mendampingi siswa menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan program ini. Berikut adalah beberapa temuan dari hasil analisis peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Aengdake I:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan olahraga di SDN Aengdake I dilaksanakan sesuai jadwal tiap kelas sari kelas 1-6 sudah dijadwalkan olahraga di jam pelajaran. Guru pembimbing olahraga memberikan arahan teknis tentang berbagai jenis olahraga, seperti senam, sepak bola, dan atletik. Siswa diberi kesempatan untuk memilih cabang olahraga yang mereka minati. Guru berperan aktif dalam melatih siswa, memberikan motivasi, dan memantau perkembangan mereka selama kegiatan berlangsung.

Para siswa tampak antusias saat mengikuti kegiatan olahraga, terutama ketika mereka terlibat dalam permainan kelompok seperti sepak bola. Guru juga rutin memberikan umpan balik kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka, sekaligus menanamkan nilai sportivitas dan kerja sama tim. Beberapa siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan olahraga mulai menunjukkan perkembangan yang positif berkat dorongan dari guru. Di setiap kegiatan olahraga guru pembimbing juga memberikan kegiatan permainan untuk meningkatkan kekompakan mereka. Menurut (I. Mahfud et al., 2020) Tujuan Ekstrakurikuler olahraga disekolah adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Selain untuk dapat mengembangkan minat dan bakat siswa ekstrakurikuler olahraga juga memfasilitasi siswa untuk berprestasi dalam cabang olahraga masing-masing. Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan latihan teknik dan fisik dengan baik.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut (Nurdin et al., 2021) Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan cakrawala pandang peserta didik menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode penghormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Jika peserta didik yang telah mengikuti pendidikan pramuka dan mereka bisa merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode kehormatan kepramukaan, maka peserta didiknya pun akan memiliki karakter yang baik dalam dirinya. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari jum'at sore, karena untuk hari-hari lain siswa di SDN Aengdake I pada sore hari ada jam untuk sekolah madrasah diniyah (MD). Guru pembimbing pramuka bertugas mengajarkan keterampilan dasar,

seperti baris-berbaris, membuat simpul, dan mendirikan tenda. Selain itu, guru juga mengadakan permainan edukatif yang bertujuan untuk mengasah kreativitas, melatih kerja sama, dan membangun karakter siswa.

Selama kegiatan pramuka, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi kepramukaan sekaligus memberikan arahan saat siswa menghadapi tantangan. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan, terutama saat mereka belajar mendirikan tenda atau terlibat dalam simulasi survival. Peran guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pramuka di sekolah ini. Yang menjadi penghambat Pembina pramuka dalam menerapkan kedisiplinan adalah sulitnya mengkondisikan dan mengontrol peserta didik yang memang sulit diatur, tak hanya di kegiatan pramuka namun juga saat kegiatan belajar mengajar dikelas. Peserta didik yang sulit diatur memiliki tanggungjawab yang sangat minim di kegiatan pramuka, bahkan mereka cenderung tidak bertanggung jawab pada tugas mereka saat kegiatan pramuka berlangsung. Dan sebaliknya bagi peserta didik yang patuh pada aturan, mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan tugas, serta tanggungjawab yang besar pula pada dirinya sendiri untuk senantiasa patuh pada perintah Pembina.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran signifikan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Aengdake I. Program ekstrakurikuler olahraga dan pramuka memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan fisik siswa, tetapi juga dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, dan kepribadian yang lebih baik. Peran aktif guru dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi kegiatan menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Dengan pendekatan yang terstruktur dan pembimbingan yang tepat, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi, sehingga menghasilkan dampak positif terhadap perkembangan fisik, emosional, dan sosial mereka. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pengintegrasian kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan untuk mendukung perkembangan holistik siswa. Sekolah yang mendukung program ekstrakurikuler dengan baik, seperti SDN Aengdake I, dapat menjadi contoh bagi institusi lain dalam menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara akademik dan non-akademik.

DAFTAR REFERENSI

AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP

- MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Elfrianto, Indra Utama, Akmaluddin, & Zulkiafli Amin. (2024). Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. In Muhammad Arifin & Nur' Afifah (Eds.), *Sustainability (Switzerland)*. UMSU Press.
- Fathurrahman, F., Asmoni, A., & Al Faruq, M. S. (2022). Servant Leadership dalam Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Era Digital. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 7(2), 51-60.
- Hanafiah, Tentrem Mawati, A., & Arifudin, O. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning*, 1(2), 49–54. <https://ij.lafadzpublishing.com/index.php/IJEPD/index>
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of field dependent and field independent cognitive styles in solving science problems in elementary schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Jamilah, J., AR, M. M., Fauzi, M., Ahmad, S., Arendra, A., Hidayat, K., & Dzulkarnain, I. (2025). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dan Siwalan Sebagai Produk Bernilai Tambah Di Desa Romben Barat Sumenep. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 677-684.
- Kuswandi, I., & Asmoni, A. (2023). Epistemologi Keilmuan Pesantren Pendekatan

- Multidisipliner. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 23-34.
- Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 278–287.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Mahfud, M. N., & Utama, S. (2021). Pengelolaan pengembangan minat dan bakat anak didik di homeschooling kak seto Solo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 113–124. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39408>
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Urnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(2), 141–159.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>